



Berhentilah 'Ngrusuhi' Yogya

UPAYA mencoreng pariwisata Yogya kembali terjadi, beberapa waktu lalu. Meski korban tidak berkenan kasus tersebut menjadi laporan polisi, namun viral di medsos mengenai pengamen yang melempari wisatawan yang lagi di angkringan, dengan batu. Karena wisatawan tersebut enggan memberi uang. Ironisnya, di sekitar tersebut tidak ada yang menindak pengamen sampai akhirnya mbak wisatawan itu melempar kembali batu ke pengamen.

Kelihatan sepele. Namun kasus-kasus ini hakikatnya sama dengan kasus 'nuthuk' yang pernah terjadi. Kasus-

kasus ini mencederai Yogya sebagai kota wisata, kota budaya, kota pendidikan dan lainnya. Padahal efek domino dari 'rusaknya' predikat Yogya ini akan sangat banyak sekali. Tidak sekadar turunnya animo wisata ataupun pelajar ke Yogya, namun efek bagi rakyat kecil, UMKM, akan luar biasa. Warung makan, tempat kos, hotel, angkutan tradisional, penjual souvenir bahkan penjual dan tempat oleh-oleh serta lainnya. Karena itu sadarlalah, jangan merusak citra Yogya dan berhentilah 'ngrusuhi' Yogyakarta. □

Fariza, mahasiswa asal Solo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005